



KOMINFO

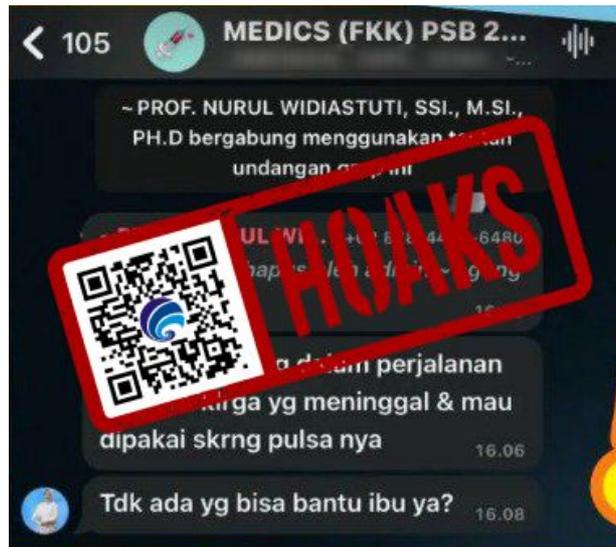
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 Juli 2024

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Wakil Rektor 1 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Prof. Nurul Widiastuti. Akun tersebut meminta pulsa ke civitas akademika kampus ITS Surabaya.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut tidak benar dan merupakan modus penipuan. Dilansir dari akun resmi Instagram Direktorat Kemahasiswaan ITS [@ditmawaits](https://www.instagram.com/ditmawaits), nomor tersebut merupakan modus penipuan dengan menyalahgunakan identitas Wakil Rektor 1 ITS Surabaya Prof. Nurul Widiastuti. Masyarakat dan para mahasiswa diimbau untuk selalu berhati-hati. Apabila menemukan hal serupa, untuk mengabaikan pesan tersebut atau dapat mengonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu kepada pihak terkait.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/C9pY2bHy7Kk/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 Juli 2024

2. [HOAKS] Dua Remaja Tewas karena Mabuk Kecubung

Lihum, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, diduga karena mabuk kecubung oplosan gaes 🤔... See more



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang menampilkan dua remaja yang sedang mabuk. Keduanya diduga mabuk kecubung oplosan. Narasi unggahan juga menyebutkan bahwa akibat mabuk kecubung, dua orang meninggal dunia di Banjarmasin dan puluhan lainnya dirawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan (Kalsel).

Faktanya, dikutip dari antaranews.com, klaim video viral sejumlah remaja mabuk akibat mengonsumsi kecubung adalah hoaks. Hal tersebut diungkap Kabid Humas Polda Kalimantan Selatan Kombes Pol Adam Erwindi, setelah para korban berhasil dimintai keterangan penyidik Direktorat Reserse Narkoba Polda Kalsel. Dua korban yang videonya viral dengan mulut berbusa dan laki-laki kaos hitam di atas motor mengaku hanya mengonsumsi obat putih tanpa merek yang dibeli dengan harga Rp25 ribu. Selain itu keterangan tiga korban yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Sambang juga mengaku teler dan berhalusinasi akibat menelan pil putih tanpa merek itu. Sebagian korban lainnya dari 47 orang yang dirawat mengaku meminum alkohol dengan campuran obat-obatan dan tidak ada yang mengonsumsi kecubung. Polisi pun mengimbau agar tidak lagi membuat dan menyebarkan konten-konten negatif bahkan hoaks sehingga publik tidak mendapatkan informasi keliru berkaitan suatu hal.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.antaranews.com/berita/4204410/video-viral-mabuk-kecubung-polda-kalsel-nyatakan-hoaks>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 Juli 2024

3. [HOAKS] KLB Polio Disebabkan Vaksin Polio Tipe-2



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Instagram yang mengklaim pemberian vaksin polio tipe-2 kepada anak-anak justru dapat memicu adanya wabah penyakit polio di Indonesia.

Faktanya, dilansir dari tirto.id, klaim tersebut adalah tidak benar. Dikutip dari kanal YouTube [Kementerian Kesehatan RI](https://www.youtube.com/live/FFz90IcM9GA), Direktur Pengelolaan Imunisasi Kementerian Kesehatan RI dr. Prima Yosephine, M.K.M, menjelaskan bahwa dalam rangka penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa) dan pencegahan meluasnya transmisi virus polio. Sejumlah pihak, termasuk Komite Imunisasi Nasional (KIN), Komite Ahli Surveilans PD31, WHO (*world health organization*), dan UNICEF (*united nations international children's*) justru merekomendasikan adanya pemberian imunisasi tambahan polio secara masal dan serentak di seluruh wilayah Indonesia. Imunisasi polio lengkap diberikan melalui kombinasi dua jenis imunisasi polio, yaitu imunisasi polio tetes dan imunisasi polio suntik agar terbentuknya kekebalan yang optimal. Vaksin yang akan digunakan adalah vaksin polio tetes novel Oral Polio vaccine Type 2 (nOPV2). Melalui situs resminya www.who.int, WHO menyebut bahwa cakupan vaksinasi yang kurang optimal dapat meningkatkan risiko penularan dan berdampak pada kesehatan manusia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://tirto.id/hoaks-klb-polio-disebabkan-oleh-vaksin-polio-tipe-2-g1QV>
- <https://www.youtube.com/live/FFz90IcM9GA>
- <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2024-DON500>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 Juli 2024

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Bupati Tanggamus Mulyadi Irsan



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Penjabat (Pj) Bupati Tanggamus Mulyadi Irsan. Akun tersebut mengirim pesan kepada para takmir masjid yang menjanjikan akan memberikan bantuan masjid.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut adalah modus penipuan. Dilansir dari sinarlampung.co, Pj Bupati Tanggamus Mulyadi Irsyan menyatakan jangan langsung percaya dengan aksi penipuan berkedok penyaluran bantuan seperti itu. Mulyadi mengimbau kepada masyarakat maupun pengurus lembaga pendidikan dan rumah ibadah agar agar berhati-hati dan jangan langsung percaya ketika ada orang yang menghubungi yang mengaku pejabat maupun staf mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tanggamus terkait penyerahan bantuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://sinarlampung.co/2024/07/21/catut-nama-pj-bupati-tanggamus-mulyadi-irsyan-penipu-modus-kirim-bantuan-kuras-kas-masjid-rp150-juta-di-bank-lampung/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 Juli 2024

5. [HOAKS] Video Wawancara Metro TV Promosikan Situs Judi Online



Penjelasan :

Beredar sebuah cuplikan video wawancara yang dilakukan oleh presenter Metro TV kepada seorang wanita. Video tersebut terlihat mencantumkan sebuah situs judi *online* dengan narasi bahwa mereka memberikan kemenangan kepada pemain baru. Ia menyebutkan, para pemain sudah pasti untung dan tidak akan rugi.

Faktanya, video tersebut merupakan hasil manipulasi. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), berdasarkan hasil penelusuran, video asli tayangan tersebut pernah diunggah di kanal YouTube [Metro TV](https://www.youtube.com/MetroTV) pada 15 September 2023 dengan judul "Super Women - Candu Judi Online". Video tersebut menampilkan presenter Metro TV Aviani Malik mewawancarai seorang perempuan berinisial RM yang merupakan operator judi *online*. Dalam video, RM bercerita soal awal mula terlibat di perusahaan judi *online*. Sementara itu, berdasarkan hasil pemeriksaan suara menggunakan *Hive Moderation*, suara narator pada video itu terdeteksi dihasilkan oleh kecerdasan buatan atau AI dengan probabilitas mencapai 99,9 persen.

Hoaks

Link Counter:

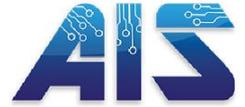
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/07/20/084100782/-hoaks-video-wawancara-metro-tv-promosikan-situs-judi>
- <https://www.youtube.com/watch?v=NSfnC-U3b3A&t=180s>



KOMINFO

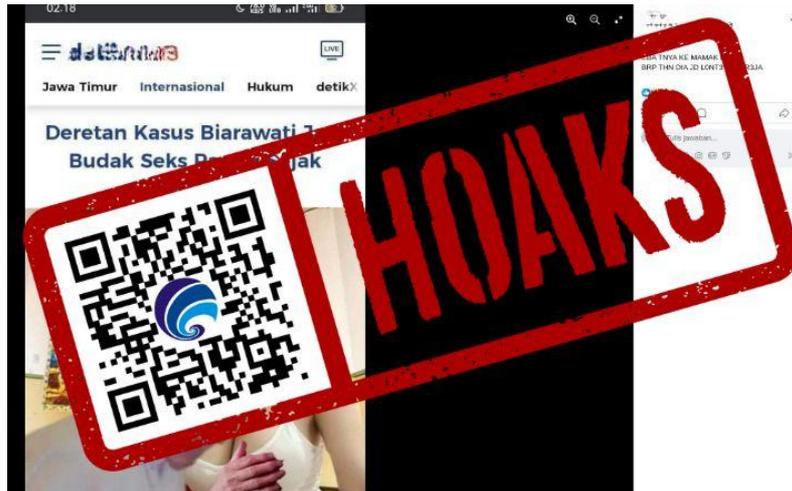
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 Juli 2024

6. [HOAKS] Artikel Detik Berjudul “Deretan Kasus Biarawati Jadi Budak Seks Pastor Sejak 1990-an”



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi "CBA TNYA KE MAMAK LU. BRP THN DIA JD LONT3 DI G3R3JA". Unggahan yang diunggah pada tanggal 30 Juni tersebut menggunakan tangkapan layar detiknews dengan foto Paus dan seorang perempuan.

Faktanya unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, judul tersebut merupakan judul palsu. Tidak ditemukan adanya artikel pada detik.com dengan judul serupa. Melansir dari kanal *indeks* milik detik.com, tidak ditemukan adanya judul artikel, serta *thumbnail* seperti halnya yang diunggah oleh akun terkait. Penemuan artikel dengan judul serupa ditemukan pada laman demokrasi.co.id yang diterbitkan pada 7 Februari 2019. Pada artikel tersebut pun tidak menampilkan foto Paus bersama dengan biarawati, melainkan menggunakan foto ilustrasi yang memperlihatkan dua orang biarawati yang sedang berbincang dengan wajah ditutupi sebuah buku.

Hoaks

Link Counter:

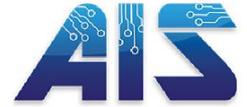
- <https://turnbackhoax.id/2024/07/18/salah-artikel-detik-com-berjudul-deretan-kasus-biarawati-jadi-budak-seks-pastor-sejak-1990-an/>
- <https://www.detik.com/search/searchall?query=Deretan+Kasus+Biarawati+Jadi+Budak+Seks+Pastor+Sejak+1990-an>
- <https://www.detik.com/search/searchall?query=lasus+biarawati+jadi+budak+seks>
- <https://www.demokrasi.co.id/2019/02/deretan-kasus-biarawati-jadi-budak-seks.html>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 22 Juli 2024

7. [HOAKS] Covid-19 adalah Kebohongan para Ilmuan



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di sosial media pada 18 Mei 2024 bahwa virus Covid-19 adalah Kebohongan para Ilmuan.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, transkrip Kongres Amerika Serikat dengan Wakil Direktur Utama, Institut Kesehatan Nasional (NIH) dan pemberitaan terpercaya lainnya menunjukkan bahwa pertemuan tersebut tidak menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 disebabkan oleh penelitian virus yang didanai oleh Amerika Serikat di laboratorium Wuhan, Tiongkok. Dikutip dari artikel periksa fakta [Tempo](https://cekfakta.tempo.co) pada 29 Mei 2024 Kongres Amerika Serikat terhadap Wakil Direktur Utama Institut Kesehatan Nasional (NIH) bertujuan untuk membahas akuntabilitas, prosedur pendanaan, laporan, dan standar keamanan terkait dana dari Institut Kesehatan Nasional (NIH) kepada *EcoHealth Alliance*, sebuah lembaga riset kesehatan di Amerika Serikat yang telah menerima hibah sejak 2014 untuk menyelidiki virus corona dari kelelawar. Para peneliti tetap menyatakan bahwa asal-usul virus SARS-CoV-2, penyebab pandemi Covid-19, berasal dari hewan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/07/22/salah-covid-19-adalah-kebohongan-para-ilmuan/>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2924/keliru-video-berisi-klaim-covid-19-adalah-kebohongan-berkedok-ilmuwan-dan-flu-burung-disiapkan-sebagai-pandemi-berikutnya>